

ANALISIS TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN PERILAKU IBU HAMIL UNTUK MELAKUKAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE*

N. Kadek Sri Eka Putri¹, Hastutik²

¹Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar

E-mail: kadekputri064@gmail.com

²Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar

E-mail: has_2tik@yahoo.co.id

ABSTRACT

One of the efforts to reduce AKI and AKB through the treatment efforts during pregnancy or Antenatal care which checking the pregnancy to know mothers and their fetus health periodically done including to early detection of abnormalities and deviations found during pregnancy. Behavior this research has purpose to know the determinant that affects of pregnant women's behavior to conduct Antenatal Care visiting in Kragilan Village, Mojolaban District Sukoharjo Regency. The research method used analytical observational with a cross sectional approach. The research location was conducted in Kragilan Village, Mojolaban District Sukoharjo Regency at December 2019. The samples in this study were mothers who have children under 3 years old in the village of Kragilan Mojolaban District Sukoharjo Regency as many as 62 respondents with sampling techniques are non-probability sampling types of saturated samples. Data analyst used the chi square test (X^2). The results of the study it was found that educational factors were not related to the behavior of pregnant women to conduct ANC visits (p . Value = $0.071 > 0.05$). The conclusion of this study is education were unrelated to the pregnant mother's behavior to conduct ANC visiting.

Keywords: Education, Pregnant Women's Behavior, ANC.

ABSTRAK

Salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB melalui upaya perawatan selama kehamilan/*Antenatal care* dimana pemeriksaan kehamilan untuk mengetahui kesehatan ibu dan janinnya dilakukan secara berkala termasuk untuk deteksi dini terhadap kelainan dan penyimpangan yang ditemukan selama kehamilan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui determinan yang mempengaruhi perilaku ibu hamil untuk melakukan kunjungan Antenatal Care di Desa Kragilan, Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Kragilan, Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo pada bulan Desember 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak yang berusia dibawah 3 tahun di Desa Kragilan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo sebanyak 62 responden dengan teknik pengambilan sampel adalah *non-probability sampling* jenis sampel jenuh. Analisis data yang digunakan uji chi kuadrat (X^2). Dari hasil penelitian didapatkan bahwa faktor pendidikan tidak berhubungan dengan perilaku ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC (p . value = $0,071 > 0,05$) $0,05$. Simpulan dari penelitian ini pendidikan tidak berhubungan dengan perilaku ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC.

Kata kunci: Pendidikan, Perilaku Ibu Hamil, ANC.

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat. Setiap hari 38 ibu berdasarkan AKI 305 meninggal akibat penyakit/komplikasi terkait kehamilan dan persalinan, sekitar 15% dari kehamilan/persalinan mengalami komplikasi, 85% normal saat kehamilan (pre-eklamsi/eklamsi), partus lama/macet, aborsi yang tidak aman. Kira-kira 75% kematian ibu disebabkan perdarahan parah (sebagian besar perdarahan pasca salin), infeksi (biasanya pasca salin), tekanan darah tinggi. Kematian Neonatal di Indonesia 185/hari, dengan angka kematian neonatal 15/1000 kelahiran hidup. Tiga-perempat kematian neonatal terjadi pada minggu pertama, dan 40% meninggal dalam 24 jam pertama. Kematian neonatal berkaitan erat dengan kualitas pelayanan persalinan, dan bayi baru lahir yang kurang optimal segera setelah lahir dan beberapa hari pertama setelah lahir. Penyebab utama kematian bayi tahun 2016 adalah premature, komplikasi terkait persalinan (asfiksia atau kesulitan bernafas saat lahir) infeksi dan cacat lahir (birth defect) (Achadi, 2019).

Salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB diatas melalui upaya perawatan selama kehamilan/*Antenatal care* dimana pemeriksaan kehamilan untuk mengetahui kesehatan ibu dan janinnya dilakukan secara berkala termasuk untuk deteksi dini terhadap kelainan dan penyimpangan yang ditemukan selama kehamilan. Selama kehamilan ibu memeriksakan diri minimal 4 kali selama hamil, mulai dari Kunjungan pertama (K1) sampai kunjungan Ke-4 (K4).

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di

satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Cakupan K1 di provinsi Jawa Tengah tahun 2017 98,94% mengalami penurunan bila dibandingkan cakupan tahun 2016 yaitu 99,21%, begitu juga dengan cakupan K4 di tahun 2017 sebesar 92,53% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 93,27%. Cakupan K1 di Kabupaten Sukoharjo pada Tahun 2017 sebesar 100% dan cakupan K4 sebesar 93,3% (Dinkes Jateng, 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan kajian terkait Analisis Tingkat pendidikan dengan Perilaku Ibu Hamil Untuk Melakukan Kunjungan *Antenatal Care*.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Desa Kragilan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo dilaksanakan pada bulan Desember 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah adalah semua ibu yang mempunyai anak yang berusia dibawah 3 tahun di Desa Kragilan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Diperoleh jumlah sampel 62 responden.

Pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* jenis sampel jenuh. Analisis bivariat menggunakan chi kuadrat (X^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Distrisbusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Dasar	25	40.3
Menengah	29	46.8
Tinggi	8	12.9
Jumlah	62	100.0

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa sebagian besar responden dengan pendidikan menengah sejumlah 29 responden (46.8%), dan sebagian kecil responden dengan pendidikan Tinggi sejumlah 8 responden (12.9%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Ibu Hamil

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak patuh	20	32.3
Patuh	42	67.7
Jumlah	62	100.0

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa sebagian besar responden patuh untuk melakukan kunjungan ANC sejumlah 42 responden (67.7%) dan responden yang tidak patuh sejumlah 20 responden (32.2%).

Tabel 4.3 Tabel Silang Pendidikan dengan Perilaku Ibu Hamil di Desa Kragilan

Pendidikan \ Perilaku	Tidak patuh		Patuh		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Dasar	9	14.52	16	25.81	25	40.33
Menengah	6	9.68	23	37.10	29	46.78
Tinggi	5	8.06	3	4.83	8	12.89
Jumlah	20	32.26	42	67.74	62	100.00

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa sebagian besar responden kategori pendidikan menengah dengan perilaku ibu yang patuh melakukan kunjungan ANC sejumlah 23 responden (37.10%) dan sebagian kecil responden kategori pendidikan tinggi dengan perilaku ibu yang patuh melakukan kunjungan ANC sejumlah 3 responden (4.83%).

Tabel 4.4 Hasil Uji Chi Square

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.284 ^a	2	.071
Likelihood Ratio	5.146	2	.076
Linear by Linear Association	.350	1	.554
N of Valid Cases	62		

Sumber: Data Primer, 2019

Uji statistik korelasi *chi kuadrat* dengan menggunakan program *SPSS 17 for windows*. Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai *chi kuadrat* sebesar 5.284 sedangkan *chi kuadrat* tabel dengan $df = 2$ dan $\alpha = 5\%$ diperoleh *chi kuadrat* tabel sebesar 5.991 dan probabilitas sebesar $0,071 > 0,05$. Maka *Chi kuadrat* hitung ($5,284$) < *chi kuadrat* tabel ($5,991$) sehingga H_0 diterima sehingga tidak terdapat hubungan antara pendidikan ibu dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC.

Hasil penelitian tentang pendidikan dengan perilaku ibu didapatkan bahwa sebagian besar responden kategori pendidikan menengah dengan perilaku ibu yang patuh melakukan kunjungan ANC sejumlah 23 responden (37.10%). Analisis *chi kuadrat* menunjukkan bahwa hasil perhitungan c^2_{hitung} adalah $5,284 < 5,991$ dan nilai probabilitas adalah $0,071 > 0,05$, H_0 diterima sehingga tidak terdapat hubungan antara pendidikan ibu dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Tingkat pendidikan yang rendah terutama jika berhubungan dengan usia muda, berhubungan serta dengan perawatan prenatal yang tidak adekuat. Bahkan setelah diciptakan bantuan medis yang lebih luas bagi wanita hamil, wanita yang hidup di bawah garis kemiskinan tidak mendapat perawatan prenatal yang adekuat dalam jumlah yang tinggi.

Beberapa penelitian yang selaras dengan hasil penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Harahap & Siregar (2014), yaitu tidak terdapat pengaruh

antara pendidikan ibu terhadap kesesuaian pemeriksaan kehamilan. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Maulina (2010), yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan kelengkapan kunjungan antenatal yang dilakukan ibu.

Pendidikan memengaruhi cara berfikir, menyerap informasi, tindakan dan pengambilan keputusan yang akan dilakukan seseorang untuk menggunakan pelayanan kesehatan. Sebagian besar responden pada penelitian ini adalah pendidikan menengah dan bekerja, kemungkinan jam kerja dengan waktu pelayanan kesehatan yang tidak sesuai sehingga kesempatan untuk melakukan kunjungan ANC di pelayanan kesehatan lebih sedikit. Tetapi informasi seputar kehamilan juga bisa didapatkan melalui media informasi baik elektronik maupun cetak ataupun dari pengalaman orang lain dan pengalaman pribadi pada kehamilan sebelumnya.

Hasil studi literatur oleh Goldenberg, Patterson, Freese (1992) menyebutkan enam variabel demografi ditemukan ada hubungannya dengan perawatan prenatal yang tidak adekuat: usia kurang dari 20 tahun, keseimbangan tinggi badan, tingkat pendidikan rendah, pendapatan rendah, status tidak menikah dan bukan ras kulit putih.

SIMPULAN

Tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC di Desa Kragilan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi L E, 2019. Kematian Maternal dan Neonatal di Indonesia. Rakernas Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

BKKBN, 2006. Deteksi Dini komplikasi Persalinan. Jakarta. BKKBN.

Dinkes Jateng, 2017. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Semarang; Dinkes Jateng.

Goldenberg RL, Patterson ET, Freese MP, 1992. Maternal Demographic, situasional and psychosocial factors and their relationship to enrollment in prenatal care; a review of the literature, women health 19(2-3):133-151.

Harahap R & Siregar M, 2014. Pengaruh Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami Terhadap Pemeriksaan Kehamilan Di Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, Jurnal Ilmiah PANNMED Vol.8 No.3 Januari-April 2014.

Hasbullah, 2005. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi. Jakarta; Raja Grafindo Persada

Hidayat A, 2007. *Metode Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2004. Pedoman Pemantauan Wilayah Setempst Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA). Jakarta; Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

_____, 2007. Pedoman Pelayanan Antenatal. Jakarta; Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

_____, 2010. Rencana Strategis Nasional Making Pregnancy Safer (MPS). Jakarta; Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Maulina C.H, 2010. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan

- Pemeriksaan Kehamilan pada Ibu yang Memiliki Balita di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Muhimah NA dan Safe'I, 2010. Panduan Lengkap Senam Sehat Khusus Ibu Hamil. Yogyakarta; Power Book.
- Notoatmodjo S, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- , 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Nursalam & Kurniawati ND, 2007. Asuhan Keperawatan Pasien Terinfeksi HIV/AIDS. Jakarta; Salemba Medika.
- Ponsibidang GS, et.al, 2013. Faktor yang Berhubungan dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara. Skripsi, Universitas Hassanudin, Makasar.
- Prawirohadjo S, 2009. Ilmu Kebidanan. Jakarta; Yayasan Bina Pustaka.
- Rukiyah AY, 2014. Asuhan Kebidanan I (Kehamilan). Jakarta; Trans Info Media
- Satrianegara MF, 2009. Buku Ajar Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan serta Kebidanan. Jakarta; Salemba Medika
- Sinsin I, 2008. Masa Kehamilan dan Persalinan. Jakarta; Elex Media Komputindo
- Siswosudarmo R, 2008. Obstetri Fisiologi. Yogyakarta; Pustaka Cendikia
- Sugiyono, 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Suyanto, 2009. *Riset Kebidanan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Walsh L V, 2008. Buku Ajar Kebidanan Komunitas. Jakarta; EGC
- Yogi, A C, 2007. Analisis Pemanfaatan Puskesmas di Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara. Skripsi; Universitas Muhammadiyah Surakarta.